

ABSTRAK

Feliks Doe Aran, 20.75.6800. Skripsi. **MAKNA RITUS PAU KAKA BAPA DALAM KEBUDAYAAN MASYARAKAT KAWALIWU**. Program Studi Ilmu Filsafat Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2024.

Karya tulis ini merupakan sebuah studi penelitian makna ritus *pau kaka bapa* dalam kebudayaan masyarakat Kawaliwu. Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode penelitian kualitatif, melalui studi analisis kepustakaan dan penelitian lapangan. Dalam metode analisis kepustakaan, penulis berusaha mencari informasi dari berbagai sumber buku-buku, majalah literatur-literatur, dokumen, serta artikel - artikel ilmiah yang mempunyai hubungan erat dengan tema tulisan sebagai sumber rujukan yang mendukung karya tulis ini. Penulis juga menggunakan metode penelitian lapangan. Penulis mewawancarai tokoh-tokoh adat dan tokoh masyarakat yang bertempat tinggal di Kawaliwu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan sejumlah makna ritus *pau kaka bapa* dalam kebudayaan masyarakat Kawaliwu. Ritus *pau kaka bapa* merupakan ritus yang mencerminkan adanya penghormatan kepada orang-orang yang telah meninggal, pengakuan akan adanya Wujud Tertinggi, kepercayaan akan adanya kehidupan setelah kematian, keyakinan bahwa orang-orang yang telah meninggal yakni para leluhur merupakan perantara antara Tuhan dan manusia dan sebagai bentuk perlindungan bagi semua orang. Selain itu juga mencerminkan rasa cinta dan ikatan yang kuat dengan orang-orang yang telah meninggal.

Pada hakekatnya ritus *pau kaka bapa* dilakukan untuk mengucapkan syukur atas hasil panen masyarakat. Masyarakat meyakini akan adanya campur tangan para leluhur dan *Rera Wula Tana Ekan* dalam segala kerja dan usaha mereka. Dengan keyakinan tersebut melahirkan sikap iman masyarakat untuk mensyukuri atas semua hasil usaha dan kerja mereka terutama dalam hal berkebun.

Kata-kata kunci: ritus *pau kaka bapa*, ritus *pau kebesi*, *Rera Wula Tana Ekan*.

ABSTRACT

Feliks Doe Aran, 20.75.6800. Thesis. **THE MEANING OF *THE PAU KAKA BAPA RITE* IN THE CULTURE OF THE KAWALIWU COMMUNITY.** Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2024.

The study aims to explain the meaning contained in the *pau kaka bapa* rite in the culture of the Kawaliwu community. The method used in writing this thesis is a qualitative research method, through literature analysis studies and field research. The method used in writing this thesis is a qualitative research method, through literature analysis studies and field research. In the literature analysis method, the author tries to find information from various sources of books, magazines, literature, documents, and scientific articles that have a close relationship with the theme of writing as a reference source that supports this paper. The author also uses field research methods. The author interviewed traditional leaders and community leaders who live in Kawaliwu.

Based on the research conducted, a number of meanings of rite meanings were found *Pau Kaka Father* in the culture of the Kawaliwu community. Rite *pau kaka bapa* is a rite that reflects the reverence for the deceased, the recognition of the existence of the Supreme Being, the belief in the existence of life after death, the belief that the deceased, namely the ancestors, are intermediaries between God and man and a form of protection for all people. In addition, it also reflects a strong sense of love and bond with people who have died.

In essence, the *pau kaka bapa rite* is carried out to express gratitude for the community's harvest. The community believes that there will be interference from the ancestors and *Rera Wula Tana Ekan* in all their work and efforts. With this belief, it gives birth to the community's attitude of faith to be grateful for all the results of their efforts and labor, especially in terms of gardening.

Keywords: *pau kaka pata rite, pau kebesi rite, Rera Wula Tana Ekan.*